UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Pengaruh Kepatuhan Laporan Keberlanjutan Terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan
Sherly Cindy Carolina, Fu'ad Rakhman, S.E., M.Sc., Ph.D., CA.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Meningkatnya adopsi laporan keberlanjutan berstandar GRI di sektor pertambangan Indonesia tidak diikuti penurunan volatilitas harga saham secara konsisten, sehingga efektivitas kepatuhan GRI sebagai mekanisme stabilisasi pasar perlu diuji secara empiris. Penelitian ini menggunakan regresi data panel *Pooled OLS* terhadap 26 perusahaan pertambangan BEI periode 2021–2024, dengan sentimen investor diproksikan melalui Indeks Keyakinan Konsumen Bank Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa kepatuhan GRI tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham, dan sentimen investor tidak terbukti memoderasi hubungan tersebut. Temuan ini mengindikasikan bahwa tekanan makroekonomi khususnya penurunan harga komoditas global pada 2024 mendominasi dan menetralisir sinyal positif dari pengungkapan keberlanjutan.

Kata kunci: kepatuhan GRI, volatilitas harga saham, sentimen investor, sektor pertambangan.

.

ABSTRACT

The growing adoption of GRI-compliant sustainability reports among Indonesian mining companies has not been consistently followed by reduced stock price volatility, warranting an empirical examination of its effectiveness as a market stabilization mechanism. This study applies Pooled OLS panel data regression to 26 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange over 2021–2024, with investor sentiment proxied by Bank Indonesia's Consumer Confidence Index. Results indicate that GRI compliance does not significantly affect stock price volatility, and investor sentiment does not moderate this relationship. These findings suggest that macroeconomic pressures particularly the global commodity price decline in 2024 dominated and neutralized the stabilizing signals of sustainability disclosures.

Keywords: GRI compliance, stock price volatility, investor sentiment, mining sector.